

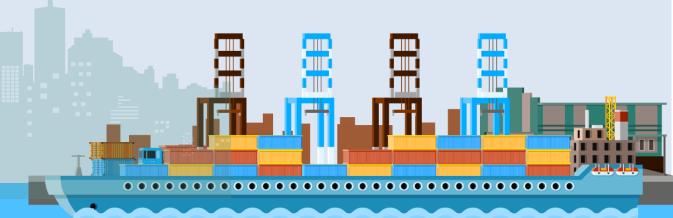
KELANGKAAN KONTAINER MASALAH, DAMPAK & SOLUSINYA

SCI WEBINAR SERIES

Jakarta, 12 Januari 2021

Muslan

Ketua Umum DPP ASDEKI



Curriculum Vitaee

Name : MUSLAN

Date of birth : Solo, March 10th 1958

Formal Education : Maritime Academy Solo, 1978 – 1982

Non formal Education : - Marketing Management, 1989

- Accounting Management, 1982

- Government Tax Policy

- Studying at Aussi WS Singapore

- Cool change reefer container Seminar



Working Experients:

	PUL LAUT	, a Shipping	Company, i	n 1984 – 19	986, as	General Ma	nager.
--	----------	--------------	------------	-------------	---------	------------	--------

- ☐ PT Dwipa Karsa Manunggal, a container depot company, in 1985 1992, as Depot Manager.
- □ PUL International Total Transport, in 1990 1992, as General Manager.
- ☐ PT Dhanadipa Sarana Mukti, in 1992 2005, as President Director.
- PT Global Terminal Marunda, 1993 1195, as Nusiness Consultant.
- ☐ PT Arya Manggala, in 1993 2003, as President Director.
- ☐ PT Arya Manggala Contena, in 2003 now, as Commissionaire.
- ☐ PT Gema Nawagraha Sejati, in 1992 now, as Managing Director.
- ☐ PT Kharisma Astra Nusantara, in 2001 now, as Director.
- ☐ PT Gema Nawabintang Surabaya, in 2004 now, as a President Director.
- ☐ PT Bintang International Container Surabaya, 2006 now, as a President Director.
- ☐ PT JCL Semarang, in 2004 now, as a Commissioner.
- ☐ PT Dhana Persada Manunggal Semarang, in 1994 now, as a Commissioner.
- ☐ Indonesia Container Depot Association (ASDEKI), 2006 now, as a Chairman.



OUTLINE



PENYEBAB Kelangkaan Kontainer



DAMPAK

Kelangkaan Kontainer



SOLUSI Kelangkaan Kontainer



Penyebab Kelangkaan Kontainer Ekspor di Indonesia





- Pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia yang juga berdampak terhadap terganggunya aktivitas ekspor/impor karena belum stabilnya perekonomian dan perdagangan global maka aliran kontainer secara internasional ikut berpengaruh.
- Adanya perang dagangan internasional antara Amerika serikat dengan China.
- Kecenderungan perusahaan pelayaran memilih *market* ke Amerika dan Eropa yang dikarenakan biaya *freight* lebih tinggi apabila dibandingkan dengan Inter Asia.

Ketidaksamaan tipe kontainer Impor dan ekspor:

- Untuk impor cenderung mengunakan kkontainer 20' karena lebih dominan impor pada row material.
 - Untuk kebutuhan ekspor dari Indonesia adalah bahan jadi sehingga eksportir lebih memilih menggunakan kontainer 40' standar atau HQ



Biaya *freight* dan angkutan truk serta biaya di pelabuhan THC dan sebagainya perbandingannya adalah:



- Kontainer 20'/kontainer dengan tarif 100 % dengan kapasitas maximal 30 CBM atau berat maximal bisa sampai 24 Ton.
- Kontainer 40'/kontainer tarif freight, THS, trucking, dan depo hanya 1.6 % apabila dibandingkan dengan menggunkan kontainer 20' padahal kapasitas bisa dimuat dengan kargo sampai 54 CBM atau kapasitasnya 2x lipat kontainer 20'.



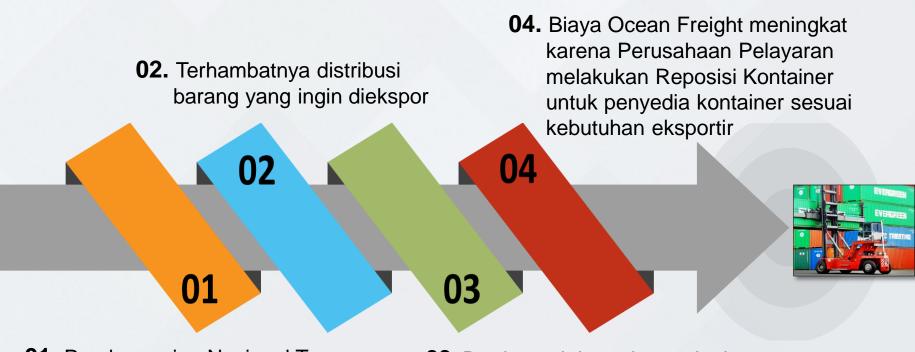
Akibat dari tidak adanya keseimbangan kebutuhan kontainer 40' untuk ekspor dan impornya menggunakan kontainer 20', maka dengan terpaksa perusahaan pelayaran melakukan atau mendatangkan kontainer kosong atau reposisi dan biaya tersebut ditanggung 100% oleh perusahaan pelayaran.



Belum berlakunya pelaksanakan Peraturan Pemerintah atau Kementrian Perhubungan perihal kelaikan kontainer yang berstandar Internasional, sehingga para eksportir selalu berusaha untuk meminta kontainer yang bagus bukan kontainer yang layak pakai sesuai kargo barang dan standar Internasional.



Dampak Kelangkaan Kontainer Ekspor di Indonesia



01. Perekonomian Nasional Tergangu

03. Berdampak kepada meningkatnya harga barang.



Solusi Mengatasi Kelangkaan Kontainer Ekspor di Indonesia



Solusi Mengatasi Kelangkaan Kontainer Ekspor

- ☐ Diperlukan kerja sama antar perusahaan pelayaran internasional untuk saling dapat menggunakan kontainernya antara pelayaran yang satu dengan pelayaran internasional lainnya, sehingga hal ini menjadikan kerja sama yang saling menguntungkan baik antar perusahaan pelayaran, para eksportir dan pemerintah. (Apabila ini dapat dijalankan pasti biaya logistik dapat turun cukup siginifikan).
- □ Pemerintah dalam hal ini adalah Kementrian Perhubungan perlu segera mengeluarkan aturan mengenai standar internasional kelaikan kontainer dimana aturan tersebut sebagai kelanjutan dari pada revisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 53 Tahun 2018.









TERIMA KASIH



"Kelangkaan Kontainer Ekspor di Indonesia"